

DOMINASI PERADABAN BARAT DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Oleh: Hasanuddin

(Dosen dalam Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Fak. Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar)

Abstract

Deteriorations of education and culture of Islam after the 13th century was marked in weakness of thoughts until the 18th century. In addition, the destruction of Baghdad and Granada as the centre of education and Islam culture became the main factors of Islam degradation. In other side European accepted philosophy and science from Moslem. while Moslems themselves started to ignore philosophy and science. It had caused the resurrections of European gradually and it was the impact of deteriorations in education and Islamic culture. Therefore, if all Moslems are desire to renascent, they must start to learn and follow the western development in any aspects which is included of educational aspect.

Keywords: Western Culture, Education, Islam.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

M. Sarif, sebagaimana dikutip oleh Zuhairini menjelaskan, bahwa gejala kemunduran pendidikan dan kebudayaan Islam mulai melemah setelah abad ke-13 M yang ditandai dengan terus melemahnya pemikiran Islam sampai abad ke-18 M.¹

Secara kuantitas, pada masa ini pendidikan Islam mengalami perkembangan yang baik. Di beberapa wilayah Islam telah dibangun madrasah-madrasah, apalagi setelah keterlibatan penguasa secara langsung pada masa itu, terhadap pendidikan. Hal ini semakin memacu berkembangannya lembaga-lembaga pendidikan.

Pada sisi lain, secara kualitas, mutu Pendidikan Islam kelihatan mulai merosot pada lembaga-lembaga pendidikan Islam. Materi yang diajarkan hanyalah materi-materi dari ilmu keagamaan. Lembaga-lembaga pendidikan tidak lagi mengajarkan ilmu-ilmu filosofis, termasuk ilmu pengetahuan Rasionalisme pun kehilangan peranannya dan semakin dijauhi, kedudukan akal semakin surut. Dengan dicurigainya pemikiran rasional, daya penalaran umat Islam mengalami kebekuan sehingga pemikiran kritis, penelitian dan ijtihad tidak lagi dikembangkan. Pada masa ini tidak ada lagi ulama-ulama yang menghasilkan karya-karya intelektualisme yang mengagumkan.²

Kemudian disusul oleh hancurnya kota Bagdad dan Granada yang merupakan pusat-pusat pendidikan dan kebudayaan Islam menandai runtuhnya sendi-sendi pendidikan dan kebudayaan Islam. Musnahnya lembaga-lembaga pendidikan dan buku-buku ilmu pengetahuan dari kedua pusat pendidikan dibagian Timur dan Barat dunia Islam tersebut, menyebabkan pula kemunduran pendidikan di dunia Islam.³

Perlu ditegaskan disini bahwa kemunduran pendidikan yang terjadi di dunia Islam pada masa tersebut adalah kemunduran dari segi intelektual dan material, tetapi tidak demikian halnya dalam bidang kehidupan batin dan spiritual.⁴

Setelah bangsa Eropa telah menerima filsafat dan ilmu pengetahuan dari orang Islam, sementara umat Islam pada waktu itu sudah tidak memperhatikan lagi tentang filsafat dan ilmu pengetahuan, hal tersebut secara berangsur-angsur telah membangkitkan kekuatan di Eropa dan menyebabkan kemunduran dan kelemahan di kalangan umat Islam.

Secara berangsur-angsur pula kekuasaan umat Islam ditundukkan oleh kekuasaan bangsa Eropa, penjajahanpun terjadi pada wilayah-wilayah yang pernah dikuasai oleh Islam. Kekayaan dunia Islam dieksploitasi oleh bangsa-bangsa Eropa, semakin memperlemah kedudukan umat Islam pada berbagai bidang kehidupan.

Nanti setelah abad ke 11 H/17 M. barulah muncul kesadaran pada dunia Islam atas ketertinggalannya dari bangsa Eropa. Bangsa mampu merobohkan pertahanan, kekuatan umat Islam setelah menyadari akan ketinggalannya barulah mulai mengadakan perbaikan sistem kehidupan sebagai upaya untuk lepas dari ketertinggalannya. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan mengirim duta-duta untuk mempelajari kemajuan Eropa terutama pada bidang militer dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian dari realitas ingin maju, maka mau tidak mau Islam harus belajar, mempelajari, dan mencontoh kemajuan yang dicapai oleh Barat dalam berbagai aspek, termasuk aspek pendidikan. Tidak heran jika peradaban Barat berpengaruh terhadap aspek pendidikan dalam Islam.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian di atas, maka dalam makalah ini akan dibahas permasalahan di bawah ini:

1. Mengapa pendidikan Islam didominasi oleh Barat?
2. Aspek apa saja dari Pendidikan Islam yang didominasi oleh Barat?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif dari didominasi peradaban Barat dalam pendidikan Islam terhadap dunia Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan

Pembahasan makalah ini bertujuan untuk memberi gambaran kemajuan peradaban Barat dan perannya yang dominan dalam pendidikan Islam baik dari segi sistem, kurikulum, metodologi pengajaran maupun sarana dan prasarana pendidikan pada umumnya tidak terlepas dari keberadaan peradaban Barat.

Dari pengaruh yang ditimbulkan oleh peradaban Barat dalam dunia pendidikan ini tidak terlepas dari dampak negatif, maka makalah ini diharapkan berguna dalam meningkatkan wawasan dan kewaspadaan dalam mengantisipasi dampak-dampak negatif tersebut, selanjutnya mengambil dan mengembangkan aspek-aspek positifnya.

II. PEMBAHASAN

A. Pengertian

Sebelum dibahas lebih jauh tentang judul makalah ini, penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian beberapa kata pada judul tersebut, sehingga jelas arah dan maksud dalam pembahasan makalah ini.

Kata "peradaban" berasal dari kata "adab" yang kemudian mendapat imbuhan "per-an", sehingga kata tersebut berarti kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin. Kata peradaban juga berarti hal yang menyangkut sopan

santun, budi bahasa dan kebudayaan suatu bangsa.⁵ Kata "Barat" berarti bangsa Eropa; kebudayaan Eropa.⁶

M. Yusuf al-Qardhawi, sebagaimana yang dikutip oleh Azyumardi Azra memberikan pengertian tentang "Pendidikan Islam" bahwa; Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya; rohani dan jasmaninya; akhlaq dan keterampilannya. Karena itu pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.⁷

Menurut Hasan Langgulung bahwa Pendidikan Islam sebagai suatu "proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat."⁸

Dengan demikian dapat difahami bahwa pendidikan Islam adalah proses pembentukan pribadi muslim dengan menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam sehingga terbentuk manusia-manusia Islam yang utuh baik dari akal, hati jasmani dan rohani dan memiliki akhlak dan keterampilan sebagai sarana untuk beramal di dunia menuju ke kehidupan akhirat.

Dari uraian di atas, dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan dominasi peradaban Barat dalam Pendidikan Islam adalah dominasi dari kemajuan-kemajuan yang dimiliki oleh Barat, baik dari segi kecerdasan dan kebudayaan terhadap proses pendidikan Islam sebagai proses pembentukan pribadi muslim yang seutuhnya.

B. Dominasi Peradaban Barat dalam Pendidikan Islam

Setelah umat Islam meninggalkan sikap kritis dan rasionalitas, tidak lagi mempelajari dan mendalami filsafat dan ilmu pengetahuan, sementara Barat justru mengembangkan hal itu, sehingga Barat menjadi maju dari aspek peradaban dan sebaliknya dunia Islam dari segi peradaban menjadi surut, tertinggal dan terbelakang.

Menyadari akan ketertinggalan itu maka mulailah muncul tokoh-tokoh Islam yang menggagaskan gagasan-gagasan cemerlang sebagai solusi untuk keluar dari ketertinggalan.

Masuknya orang-orang Barat pada wilayah-wilayah Islam, dengan membawa hasil-hasil peradaban mereka, secara langsung, atau tidak langsung berpengaruh terhadap masyarakat Islam. Pengaruh ini terlihat hampir pada seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Untuk mengejar ketinggalan umat Islam dari bangsa-bangsa Barat maka salah satu alternatif yang dapat ditempuh oleh umat Islam yaitu harus mencontoh Barat, sebagai upaya untuk memajukan dunia Islam dalam berbagai aspek, termasuk dalam bidang pendidikan.

Dengan memperhatikan berbagai macam sebab kelemahan dan kemunduran umat Islam, sebagaimana nampak pada masa sebelumnya, dan dengan memperhatikan sebab-sebab kemajuan dan kekuatan yang dialami oleh orang-orang Eropa, maka terjadi tiga pola pembaharuan pendidikan Islam. Ketiga pola tersebut adalah:

1. Pola pembaharuan Pendidikan Islam yang berorientasi pada pola pendidikan modern di Eropa.
2. Yang berorientasi dan bertujuan untuk pemurnian kembali ajaran Islam.
3. Yang berorientasi kekayaan dan sumber budaya bangsa masing-masing yang bersifat nasionalisme.⁹

Dari ketiga golongan tersebut di atas, maka yang akan penulis kembangkan dalam makalah ini dalam kaitannya dengan judul makalah ini adalah pola yang pertama.

Golongan yang berorientasi pada pola pendidikan modern di Barat pada dasarnya mereka berpandangan bahwa sumber kekuatan dan kesejahteraan hidup yang dialami oleh Barat adalah sebagai hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang mereka capai. Mereka juga berpendapat bahwa apa yang dicapai oleh orang Barat sekarang tidak lain adalah pengembangan dari ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang pernah berkembang di dunia Islam. Atas dasar tersebut, maka untuk mengembalikan kekuatan dan kejayaan umat Islam sumber kekuatan dan kesejahteraan itu harus direbut kembali.¹⁰

Umat Islam akan mudah mencapai penguasaan tersebut apabila ditempuh melalui proses pendidikan. Dengan demikian proses pendidikan yang diterapkan haruslah meniru pada pola pendidikan yang dikembangkan di dunia Barat, sebagaimana dalam dunia Barat pernah meniru dan mengembangkan sistem pendidikan dari dunia Islam.¹¹

Atas dasar pertimbangan pemikiran tersebut di atas, maka mulailah Pendidikan Islam diorientasikan pada pola pendidikan Barat. Hal ini dapat kita lihat seperti usaha yang dilakukan oleh Sultan Mahmud II, yaitu menganjurkan untuk diberi materi pelajaran umum pada madrasah dan memasukkan pengetahuan umum itu ke dalam kurikulum madrasah. Dibuka pula lembaga pendidikan umum yang juga mempelajari pengetahuan agama. Demikian pula pada masa-masa berikutnya sampai sekarang.

C. Aspek-aspek Pendidikan Islam yang didominasi oleh Barat

Dalam proses perkembangan Pendidikan Islam, usaha-usaha untuk senantiasa mengembangkannya tidak pernah berhenti. Diantara usaha-usaha yang dilakukan itu adalah mengadopsi sistem pendidikan Barat ke dalam sistem pendidikan Islam. Hal ini dilakukan dengan harapan agar dunia Islam bisa kembali menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana kekuasaan dan kekuatan yang dimiliki pada masa jayanya.

Dewasa ini kita melihat bahwa hampir semua sekolah atau madrasah yang ada di dunia Islam pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya sekolah-sekolah dikembangkan dengan meniru pola-pola sekolah Barat, baik dari segi sistem maupun isi pendidikannya. Secara khusus lagi dapat kita lihat pada aspek-aspek pendidikan Islam berikut ini:

1. Dari segi sistem pelaksanaan pendidikan

Sebelum Pendidikan Islam berorientasi pada sistem pendidikan Barat, pelaksanaan pendidikan dilaksanakan dalam bentuk halaqah, dilaksanakan di rumah-rumah ulama, kuttab-kuttab, di mesjid-mesjid dan di lingkungan istana. Akan tetapi setelah Barat masuk ke dalam dunia Pendidikan Islam, mulailah sistem tersebut diubah ke dalam sistem klasikal dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disiapkan di dalam kelas, seperti bangku, meja, papan tulis dan lain-lain.

Sistem pendidikan agama Islam mengalami perubahan sejalan dengan perubahan zaman. Sistem pendidikan yang sebelumnya bersifat non-formal kemudian berubah menjadi sistem pendidikan yang formal, yang lebih sistematis dan teratur. Demikian pula penggabungan antara laki-laki dan perempuan dalam proses belajar di dalam suatu ruangan adalah pengaruh dari sistem pendidikan Barat.

2. Isi Pendidikan

pengaruh peradaban barat terhadap isi pendidikan dapat dilihat dengan diajarkannya ilmu pengetahuan umum pada madrasah-madrasah, yang pada masa sebelumnya hanya terbatas pada pelajaran agama semata.¹² Hal ini dilaksanakan karena didorong oleh keinginan untuk membekali anak-anak agar dapat menyesuaikan diri dalam alam yang modern.

3. Kurikulum

Sejalan dengan tuntutan zaman, tuntutan penyempurnaan kurikulum pun dalam berbagai lembaga pendidikan Islam senantiasa terjadi, sehingga dengan mencontoh sistem kurikulum yang diterapkan pada sekolah-sekolah Barat, kurikulum pendidikan Islam juga dibenahi dari yang bersifat sangat sederhana menjadi suatu bentuk kurikulum yang sistematis dan lebih lengkap. Kurikulum pendidikan Islam telah memuat berbagai komponen atau unsur-unsur di dalamnya, mulai dari tujuan pembelajaran sampai pada materi, waktu, metode pembelajaran dan sarana/sumber pengajaran juga turut dicantumkan dalam kurikulum tersebut. Perubahan-perubahan itu terjadi sebagai reaksi untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan Islam, sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

4. Metode Pembelajaran

Dari segi metodologi pembelajaran dalam pendidikan Islam sebagaimana pada aspek pendidikan Islam yang lain juga berkembang mengikuti irama perkembangan kemajuan pembelajaran pada sekolah-sekolah di Barat. Diterapkan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan Islam adalah sebagai akibat adanya pengaruh sistem pembelajaran di Barat, karena pada masa sebelum pendidikan Islam diorientasikan pada sistem pembelajaran modern, penggunaan metodologi pembelajaran sangat terbatas pada metode tertentu, seperti metode ceramah dan tanya jawab saja. Akan tetapi adanya pengaruh metodologi pembelajaran Barat, sehingga dalam Pendidikan Islam juga telah dikenal dan diterapkan berbagai metode pembelajaran, seperti, sosiodrama, bermain peran, metode diskusi dan lain-lain.

5. Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Islam

Salah satu aspek dalam pendidikan yang sangat menentukan adalah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan dan jika hal ini dicermati lebih jauh maka dominasi peradaban Barat pada aspek ini sangat besar. Hal ini terlihat mulai dari keberadaan gedung, dan prasarana pendidikan, termasuk media pembelajaran sebahagian besar didominasi dari hasil-hasil peradaban Barat, terutama pada media pembelajaran yang memakai prangkat elektronik, seperti radio, tape recorder, OHP, loud speaker dan lain-lain.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa dominasi Barat dalam Pendidikan Islam adalah hal yang tidak dapat dihindarkan karena hal itu memberikan sumbangsi yang dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam.

D. Dampak positif dan negatif dari dominasi peradaban Barat dalam Pendidikan Islam

Pemanfaatan peradaban barat dalam pendidikan Islam memberi dampak positif terhadap Islam tetapi pada sisi yang peradaban ini juga mempunyai pengaruh negatif terhadap dunia Islam.

Dampak positif dari dominasi peradaban Barat dalam pendidikan Islam antara lain bahwa:

1. Keberadaan peradaban Barat itu telah mengefektifkan sekaligus mengefisienkan proses pelaksanaan pendidikan Islam.

2. Kemajuan peradaban Barat telah menyadarkan dunia Islam akan ketinggalannya, sehingga menggugah hati mereka untuk berusaha keras menuju penguasaan kembali ilmu pengetahuan dan peradaban yang pernah dimiliki oleh orang Islam.

3. Keberadaan peradaban Barat memudahkan transfer ilmu pengetahuan, nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi muda, sehingga mereka betul-betul siap mengarungi kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Dampak negatif dari dominasi peradaban Barat dalam pendidikan Islam antara lain:

1. Menyebabkan terjadinya dikotomi dan dualisme pendidikan sebagai pengaruh paham sekuler yang berkembang di Barat.

2. Dari segi ekonomi justru menguras masyarakat Islam untuk mengeluarkan biaya yang besar untuk membeli produk-produk teknologi Barat, sebagai alat yang modern untuk dipakai dalam dunia pendidikan.

3. Melemahkan "kreatifitas" untuk menciptakan media dalam pendidikan Islam karena, menganggap bahwa teknologi Barat telah menyiapkan berbagai fasilitas pendidikan yang dibutuhkan mulai dari yang sederhana sampai yang paling canggih.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan tentang dominasi peradaban Barat dalam pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peradaban Barat mendominasi pendidikan Islam karena peradaban Barat lebih maju dari pada peradaban Islam, jika Islam ingin maju maka pendidikan Islam harus berorientasi pada sistem dan pola-pola pendidikan Barat agar dapat maju sebagaimana kemajuan yang dicapai oleh mereka.

2. Dominasi peradaban Barat dalam pendidikan Islam dapat dilihat pada sistem pendidikan yang dikembangkan dalam dunia Islam, kurikulum yang diterapkan, metodologi pengajaran, sarana dan prasarana pendidikan yang dipakai pada umumnya tidak terlepas dari keberadaan peradaban Barat.

3. Keberadaban peradaban Barat telah memberikan bantuan dan kemudahan terhadap pelaksanaan pendidikan Islam, tetapi pada sisi lain harus pula disadari bahwa di balik semua itu juga memiliki dampak negatif yang harus diwaspadai.

Endnotes:

¹Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Cet. Ke 13; Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 110

²Lihat Hanun Ashrahah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 121.

³Zuhairini, *op.cit.*, h. 111

⁴*Ibid.*,

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. 4; Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 5.

⁶*Ibid.*, h. 94.

⁷ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Cet.1; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 5 sebagai yang dikutip dalam Yusuf al-Qardhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-anna* yang diterjemah oleh H. Bustami A.Gani dan Zainal Abidin Ahmad (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), h. 157

⁸*Ibid*, sebagai yang dikutip dalam Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), h.94.

⁹Zuhairini at.al., *op.cit.*, h. 117

¹⁰ *Ibid.*, h. 118.

¹¹Lihat Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam* (Cet.9; Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h.37.

¹²Lihat Zuhairini, *op. cit.*, h. 221.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashrahah, Hanun. Sejarah Pendidikan Islam, Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru Cet.1; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. 4; Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Gani, H. Bustami A. dan Zainal Abidin Ahmad. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam*, Cet. 9; Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Cet. Ke 13; Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

